

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Lelang merupakan salah satu cara manusia dalam melakukan transaksi jual beli. Secara umum, lelang biasanya dilakukan dengan cara para penawar menawar harga barang dari harga terendah sampai dengan harga tertingginya yang kemudian penawar yang menawar harga tertinggi lah yang ditetapkan sebagai pemenangnya. Pada saat ini, khususnya di Indonesia, penyelenggara jual beli lelang terdiri dari pihak swasta dan pihak negara. Untuk pihak negara, penyelenggaraan jual beli lelang ini diamanatkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, salah satu institusi dibawah naungan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jambi, sebagai kantor turunan dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, salah satu tugasnya adalah mengelola penyelenggaraan lelang negara yang berada di wilayah Provinsi Jambi. KPKNL Jambi saat ini beralamat di Jl. Dr. Soetomo No. 17 Jambi, Kel. Pasar Jambi, Kec. Pasar Jambi, Kota Jambi, Provinsi Jambi. Tugas Pengelolaan Pelayanan Lelang ini sangatlah menantang mengingat besarnya wilayah Provinsi Jambi sehingga banyak satuan kerja (satker) Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah yang memiliki barang, setiap tahunnya ada saja yang wajib dihapus-bukukan dengan cara dilelang oleh KPKNL Jambi. Selain Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah, ada sebagian lelang yang berasal dari pihak

luar Pemerintah seperti dari Perbankan, Perusahaan Swasta, dan juga Perorangan pun ada yang mengajukan lelang barang yang dimilikinya.

Saat ini, peneliti sedang bekerja di KPKNL Jambi sebagai Bendahara Penerimaan. Tugas dari Bendahara Penerimaan ini salah satunya adalah melakukan administrasi terkait Pelayanan Lelang. Untuk memudahkan pekerjaannya, peneliti telah membangun Sistem Informasi Pelayanan Lelang yang diberi nama SIKAP (Sistem Informasi Kapekaenel). Akan tetapi, saat ini SIKAP hanya mengolah data-data terkait penggunanya saja, seperti Bendahara Penerima, Atasan Langsung Bendahara Penerimaan (Kepala Seksi Hukum dan Informasi), Pejabat Lelang, Pelaksana Seksi Pelayanan Lelang, dan Atasan Langsung Pejabat Lelang.

Inti dari pekerjaan teknis Bendahara Penerimaan adalah pengelolaan uang masuk dan keluar dari pihak selain negara. Khusus Bendahara Penerimaan di KPKNL, pengelolaan uang yang dimaksud adalah yang terkait lelang dan piutang saja. Pada tulisan ini, peneliti fokuskan kepada pengelolaan uang terkait lelang. Banyaknya pekerjaan teknis pengelolaan uang terkait lelang ini membuat Bendahara Penerimaan kesulitan, mengingat Bendahara Penerimaan dalam jabatannya pun tidak disertai dengan asisten yang dapat membantu setiap harinya. Untuk penulisan tugas akhir ini, peneliti mengangkat masalah khusus pekerjaan teknis pengelolaan uang terkait lelang, yakni pengelolaan Bea Lelang Batal, Bea Permohonan Lelang dan Bea Kutipan Pengganti.

Pengelolaan Bea Lelang Batal, Bea Permohonan Lelang dan Bea Kutipan Pengganti ini memerlukan kerja sama antara Seksi Hukum dan Informasi sebagai

pemegang keuangannya dan Seksi Pelayanan Lelang sebagai pemegang data administrasinya. Selama ini kesulitan yang dialami adalah ketika adanya proses rekonsiliasi data yang biasanya dilakukan di setiap akhir bulan membuat para pelaksana rekonsiliasi membutuhkan usaha yang lebih besar, hanya untuk melakukan *crosscheck* data yang dimiliki oleh Bendahara Penerima (Pelaksana Seksi Hukum dan Informasi) dan Pelaksana Seksi Pelayanan Lelang.

Oleh sebab itu, peneliti memandang perlunya untuk dilakukan pengembangan aplikasi SIKAP agar dapat membantu pekerjaan Bendahara Penerima KPKNL Jambi, yang kemudian peneliti tuangkan dalam penulisan tugas akhir dengan judul : “PENGEMBANGAN PURWARUPA SISTEM INFORMASI PELAYANAN LELANG PADA KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG JAMBI”.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana mengembangkan Sistem Informasi Pelayanan Lelang pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jambi?”.

1.3 BATASAN MASALAH

Agar dalam penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah, Peneliti menetapkan ruang lingkup penelitian meliputi :

1. Penelitian hanya membahas mengenai data rekening koran, data pembayaran Bea Permohonan Lelang, pembayaran Bea Lelang Batal, pembayaran Bea Kutipan Pengganti, dan data *stakeholder*.
2. Pengembangan purwarupa sistem informasi hanya berdasarkan studi kasus pengelolaan terkait Bea Permohonan Lelang, Bea Lelang Batal dan Bea Kutipan Pengganti yang terjadi pada Bendahara Penerimaan di KPKNL Jambi.
3. Pengembangan purwarupa sistem informasi berbasis internet dan lebih ke arah untuk digunakan pada *browser* yang bersifat *desktop-view*, bukan *mobile-view*.
4. Sistem ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, JQuery, *Visual Studio Code*, Codeigniter 4, dan DBMS MySQL.
5. Permodelan sistem yang digunakan untuk merancang sistem ini adalah *Usecase Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, dan *Flowchart Diagram*.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan purwarupa Sistem Informasi Pelayanan Lelang yang dapat membantu pekerjaan Bendahara Penerimaan KPKNL Jambi, khususnya terkait pengelolaan Bea Lelang Batal, Bea Permohonan Lelang dan Bea Kutipan Pengganti.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini yaitu :

1. Bagi Bendahara Penerimaan, agar Bendahara Penerimaan KPKNL Jambi mudah dalam melakukan pekerjaannya.
2. Bagi Atasan Langsung Bendahara Penerimaan, agar dapat melakukan pengawasan kepada Bendahara Penerimaan.
3. Bagi Pelaksana Seksi Pelayanan Lelang dan Pejabat Lelang, agar mudah melakukan rekonsiliasi dengan Bendahara Penerimaan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan Penelitian ini terdiri dari 6 bab dan setiap bab terdiri dari sub bab. Untuk mempermudah dalam pemahaman dan pembahasan isi dari penelitian ini, maka peneliti menguraikan sistematika penulisan penelitian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan teori-teori umum dan teori-teori khusus yang digunakan sebagai dasar dalam proses perancangan aplikasi ini diantaranya yaitu, tentang Sistem, Sistem Informasi, *Use Case Diagram* serta beragam *software* dan bahasa pemrograman yang dipergunakan nantinya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metode-metode yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun laporan kerja penelitian ini. Metode-metode yang digunakan antara lain observasi.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang analisis sistem yang akan dikembangkan, analisa kebutuhan sistem, perancangan sistem yang terdiri dari *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, rancangan basis data, perancangan perangkat lunak yang terdiri dari rancangan *input* dan rancangan *output*.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi merupakan penjelasan mengenai bahan, data-data dan prosedur kerja untuk penyelesaian masalah yang ditangani, analisa terhadap penyelesaian masalah, perancangan program aplikasi dan pengimplementasian hasil dari analisa penelitian yang mencakup aspek-aspek yang terkait dengan penelitian dan menjelaskan tentang keterkaitan antara faktor-faktor dari data-data yang diperoleh dan membahas masalah yang diajukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penulisan laporan, dimana peneliti akan membuat suatu kesimpulan atas hasil analisis dan perancangan serta saran-saran yang berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam perancangan ini.